

Dinamika Agama Islam : Tantangan dan Transformasi dalam Konteks Kontemporer

Tasya Avionita¹, Prof. Dr. Syahidin. M.Pd²

Universitas Pendidikan Indonesia

tasyaavionita@upi.edu¹ syahidin@upi.edu²

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

Abstract : *The dynamics of Islamic religion have become a significant focus of attention in the contemporary context, especially in the midst of rapid and complex global change. This article describes the challenges and transformations faced by the Islamic Religion in facing contemporary realities. In an ever-changing world, religions are often faced with various pressures and dynamics that influence the way their followers understand and practice their religious teachings. The challenges faced by the Islamic Religion include issues such as modernization, globalization, pluralism and radicalization. Modernization brings changes in the way individuals understand and practice their religion, while globalization introduces various views and values from various cultures that influence Islamic identity globally. Pluralism raises questions about how Islam interacts with other religions and maintains tolerance between religious believers, while radicalization poses challenges to moderate understanding of religion and peace.*

Keywords: *Dynamic Modernization, Global*

Abstrak : Dinamika Agama Islam telah menjadi fokus perhatian yang signifikan dalam konteks kontemporer, terutama di tengah perubahan global yang cepat dan kompleks. Tulisan ini menggambarkan tantangan dan transformasi yang dihadapi oleh Agama Islam dalam menghadapi realitas kontemporer. Dalam dunia yang terus berubah, agama sering kali dihadapkan pada berbagai tekanan dan dinamika yang mempengaruhi cara umatnya memahami dan mengamalkan ajaran agama mereka. Tantangan yang dihadapi oleh Agama Islam mencakup isu-isu seperti modernisasi, globalisasi, pluralisme, dan radikalisme. Modernisasi membawa perubahan dalam cara individu memahami dan mempraktikkan agama mereka, sementara globalisasi memperkenalkan berbagai pandangan dan nilai-nilai dari berbagai budaya yang mempengaruhi identitas Islam secara global. Pluralisme menyebabkan pertanyaan tentang bagaimana Islam berinteraksi dengan agama-agama lain dan memelihara toleransi antarumat beragama, sementara radikalisme menimbulkan tantangan terhadap pemahaman agama yang moderat dan perdamaian.

Kata Kunci : Modernisasi Dinamika, Global

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah program yang mengandung komponen visi, misi, tujuan, kurikulum, proses pembelajaran, guru, peserta didik, sarana dan prasarana, alat, biaya, manajemen pengelolaan, kelembagaan, lingkungan, kerjasama, sistem informasi dan evaluasi. Sebagai sebuah sistem komponen pendidikan tersebut memiliki hubungan fungsional antara yang satu dengan yang lainnya dengan titik tekan pada tercapainya visi, misi dan tujuan (Halik 2016).

Agama Islam, sebagai salah satu agama dunia yang besar, terus mengalami transformasi dan menanggapi tantangan dalam menghadapi perubahan zaman. Jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika agama Islam dalam konteks kontemporer, serta menyoroti tantangan yang dihadapi dan upaya-upaya transformasinya. Dalam era globalisasi yang cepat dan

kompleks, Agama Islam menghadapi serangkaian tantangan yang menuntut adaptasi dan inovasi dalam menjawab dinamika kontemporer. Dinamika ini mencakup perubahan sosial, politik, ekonomi, dan teknologi yang mempengaruhi cara umat Islam memahami dan mempraktikkan ajaran agama mereka. Tantangan ini sering kali diiringi oleh peluang untuk transformasi yang dapat memperkuat nilai-nilai Islam dalam menghadapi realitas zaman ini. Dalam pendahuluan ini, kami akan membahas konteks dinamika Agama Islam dalam tantangan dan transformasi yang dihadapinya dalam konteks kontemporer. Kami akan menyoroiti isu-isu utama yang menjadi fokus perhatian dalam pemahaman dan praktik Islam saat ini, serta menggarisbawahi pentingnya mengeksplorasi cara-cara baru untuk merespons dinamika tersebut secara efektif. Melalui pemahaman yang mendalam tentang dinamika ini, diharapkan kita dapat mengidentifikasi strategi yang tepat untuk menjaga relevansi dan kedalaman nilai-nilai agama Islam dalam menghadapi kompleksitas zaman ini. Dengan demikian, pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan landasan bagi pembahasan lebih lanjut tentang tantangan dan transformasi dalam Agama Islam dalam konteks kontemporer. dinamika agama Islam dalam konteks kontemporer menyoroiti kompleksitas perubahan yang terjadi dalam pemahaman, praktik, dan peran agama tersebut di tengah-tengah perubahan zaman. Sebagai salah satu agama terbesar di dunia, Islam menghadapi tantangan dan transformasi yang signifikan dalam menghadapi realitas global dan perubahan sosial yang cepat.

Dalam era kontemporer, agama Islam menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut meliputi globalisasi, modernisasi, perkembangan teknologi, pluralisme agama, ekstremisme, dan perubahan sosial budaya. Tantangan-tantangan ini mempengaruhi bagaimana umat Islam memahami dan mempraktikkan agamanya, serta berinteraksi dengan masyarakat yang semakin kompleks dan beragam.

Transformasi agama Islam dalam konteks kontemporer mencakup berbagai upaya untuk merespons tantangan-tantangan tersebut dengan cara yang relevan dan progresif. Transformasi ini mencakup reinterpretasi ajaran-ajaran agama sesuai dengan konteks zaman sekarang, promosi nilai-nilai toleransi dan inklusivitas, memperkuat dialog antaragama, mengembangkan pendidikan agama yang inklusif, dan memperjuangkan kesetaraan gender. Pemahaman mendalam tentang dinamika agama Islam dalam konteks kontemporer menjadi penting dalam merespons perubahan-perubahan tersebut dan mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh umat Islam dan masyarakat secara luas. Dengan demikian, pembahasan mengenai dinamika agama Islam dalam konteks kontemporer menjadi relevan untuk

memahami bagaimana agama tersebut berevolusi dan beradaptasi dalam menghadapi perubahan zaman yang terus berlangsung.

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat esensial bagi manusia, melalui pendidikan manusia bisa belajar menghadapi berbagai fenomena kehidupan yang semakin kompleks. Melihat urgensi pendidikan Islam memposisikan pada tempat yang sangat tinggi dan mulia dalam doktrin agama. Islam bukan hanya sebuah agama tetapi juga basis peradaban. Islam, bukan hanya sebagai konsep, tetapi juga implementasi dan pelaksanaan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa fenomena baru dalam dunia pendidikan Islam dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks (Andi Anirah 2007). Begitu juga prinsip dasar Islam tentang interaksi dalam kehidupan bermasyarakat adalah mewujudkan kemaslahatan umum. Visi ini menjelaskan Islam merupakan agama yang harmonis dan relevan dengan kebutuhan umat manusia dengan berbagai lingkup geografis dan waktu yang berbeda. Oleh karena itu, dalam keniscayaan dalam keberagaman komunitas dan kepercayaan itulah dibutuhkan prinsip praktis tentang

Pada awal perkembangan sains modern sekitar abad 16-17 masehi pernah terjadi perpecahan antara kaum keagamaan dan kaum ilmuwan, yang ditandai dengan sikap keras kaum agamawan Eropa (penganut geocentris) kepada penganut heliocentric seperti Copernicus, Bruno, Galileo, Kepler, dan lain-lainnya. Metodologi yang dikembangkan oleh mereka mengandalkan inderawi dianggap tidak ilmiah.¹¹ Peradaban Islam yang pernah dibangun oleh umat Islam selama berabad-abad sebagian ada yang terpelihara namun sebagian besar telah hancur. Dan sebagian lagi diambil oleh Eropa dan Barat. Peradaban yang dikembangkan oleh Eropa dan Barat tentu saja disesuaikan dengan nilai-nilai atau cita-cita kehidupan mereka yang bercorak sekuler, yang memisahkan urusan duniawi dan urusan akhirat yaitu agama. Berbagai produk peradaban dalam bidang ilmu pengetahuan, sistem ekonomi, politik, sosial, dan lainlain sebagainya bercorak sekuler (Nata 2008).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian tentang dinamika agama Islam, terutama dalam konteks kontemporer, dapat melibatkan berbagai pendekatan dan teknik. Berikut ini beberapa metode penelitian yang mungkin relevan untuk memahami tantangan dan transformasi agama Islam dalam konteks saat ini:

1. Studi Kasus: Penelitian dapat dilakukan dengan menganalisis kasus-kasus konkret di mana dinamika agama Islam termanifestasi. Contohnya bisa berupa studi tentang perubahan dalam

praktik keagamaan di suatu komunitas atau analisis tentang peran agama dalam isu-isu kontemporer seperti globalisasi, modernisasi, atau radikalisme.

2. Analisis Teks: Dalam konteks agama Islam, analisis teks dapat menjadi metode yang sangat penting. Ini melibatkan penelitian terhadap teks-teks klasik seperti Al-Quran dan Hadis, serta pemahaman terhadap bagaimana teks-teks ini diinterpretasikan dan diterapkan dalam konteks kontemporer.
3. Etnografi: Metode ini melibatkan studi mendalam tentang kehidupan sehari-hari masyarakat Muslim, termasuk observasi langsung, partisipasi dalam kegiatan mereka, dan wawancara mendalam. Etnografi dapat memberikan pemahaman yang dalam tentang bagaimana agama Islam dijalankan dan dipahami dalam praktik sehari-hari.
4. Analisis Konten Media: Dalam era digital, media memainkan peran penting dalam membentuk opini dan persepsi terkait agama Islam. Analisis konten media dapat melibatkan pemantauan dan analisis terhadap bagaimana Islam direpresentasikan dan dibahas dalam media massa dan media sosial.
5. Studi Sejarah: Memahami dinamika agama Islam dalam konteks kontemporer juga memerlukan pemahaman tentang sejarah Islam. Studi sejarah dapat membantu mengidentifikasi pola-pola perubahan dan kontinuitas dalam pemahaman dan praktik keagamaan.
6. Analisis Komparatif: Metode ini melibatkan perbandingan antara dinamika agama Islam dengan agama lain atau antara konteks sosial dan budaya yang berbeda. Analisis komparatif dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor unik yang mempengaruhi transformasi agama Islam dalam konteks kontemporer.

Pemilihan metode penelitian yang tepat akan tergantung pada pertanyaan penelitian yang diajukan dan tujuan dari penelitian tersebut. Kombinasi beberapa metode di atas seringkali dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika agama Islam dalam konteks kontemporer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Esensi Pendidikan Islam Kontemporer Transformatif

Seiring dengan kemajuan informasi dan teknologi, terlebih ketika dihadapkan pada era globalisasi, menurut Dindin Jamaluddin, dunia pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan yang sangat serius. Menurutnya; with the current globalization, education in Indonesia faced with enormous challenges. Penyiapan terhadap generasi penerus bangsa yang berkarakter merupakan kebutuhan yang amat vital, karena karakter yang baik tidak terbentuk secara

otomatis (good character is not formed automatically). Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan tantangan global dan daya saing bangsa (Hasan Baharun 2016). Pendidikan merupakan media yang sangat efektif dalam membentuk dan membangun sikap dan pikiran serta kepribadian manusia. Kelemahan sistem pendidikan oleh suatu kelompok masyarakat akan berimplikasi pada keterbelakangan yang pada gilirannya akan mempengaruhi keharmonisan pada hubungan masyarakat secara umum. Pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksud pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar sebagai pribadi dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Masyarakat sekarang telah berubah menjadi masyarakat industri yang awalnya dikenal dengan kehidupan agraris. Nilai-nilai sosial dalam masyarakat juga mengalami perubahan, sebelumnya masyarakat mengharapkan semuanya serba modern dengan bantuan teknologi, sekarang ini masyarakat moderen merasakan kesedihan dan kehilangan makna hidup, sehingga membutuhkan transformasi untuk kembali menjalankan sistem sosial yang lebih humanis berbasis masyarakat. Begitu juga dalam bidang agama, terutama dalam masyarakat Eropa, agama ditinggalkan, akan tetapi sekarang ini ada pendapat para pakar salah satunya Peter L Berger yang menginginkan kembalinya peran agama dalam kehidupan masyarakat untuk menjadi solusi terutama dalam kehidupan moderen. Dalam kehidupan masyarakat muslim, transformasi dapat saja terjadi terutama dalam pemahaman agama yang tidak hanya dipahami dalam konteks ibadah saja, tetapi bagaimana nilai ibadah dapat diaplikasikan dalam kehidupan sosial terutama dalam pengentasan kemiskinan dan penegakan keadilan (Ernita 2012).

Lanskap Agama Islam

Agama Islam memiliki basis pengikut yang luas di seluruh dunia, dengan keberagaman dalam praktek keagamaan, interpretasi, dan budaya lokal. Dari Timur Tengah hingga Asia Tenggara, dari Afrika hingga Eropa dan Amerika, Islam menunjukkan adaptabilitasnya yang unik dalam berbagai konteks sosial dan politik.

Tantangan Terkini

1. Ekstremisme dan Radikalisme : Tantangan terbesar yang dihadapi oleh agama Islam saat ini adalah representasi ekstremisme yang merugikan citra islam secara global. Gerakan radikal seperti ISIS dan Al-Qaeda telah menimbulkan kekhawatiran akan keamanan dunia dan menimbulkan ketegangan antaragama.

2. Pluralisme dan Toleransi : Di tengah masyarakat yang semakin multikultural, Islam dihadapkan pada tantangan untuk mempromosikan toleransi, dialog antaragama, dan penghargaan terhadap keberagaman.
3. Modernisasi dan Interpretasi : Perubahan sosial, teknologi, dan budaya menimbulkan pertanyaan tentang relevansi dan interpretasi ajaran Islam dalam konteks kontemporer. Tantangan ini mengilhami diskusi tentang reformasi dan adaptasi dalam pemikiran keagamaan.

Transformasi Positif

1. Pendidikan dan Pemberdayaan : Program-program pendidikan dan pemberdayaan telah memainkan peran kunci dalam menentang ekstremisme dan meningkatkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam yang moderat dan inklusif.
2. Pengembangan Komunitas : Di berbagai belahan dunia, komunitas Muslim aktif dalam mengatasi tantangan sosial dan ekonomi melalui inisiatif-inisiatif yang didasarkan pada nilai-nilai Islam seperti zakat, sedekah, dan keadilan sosial.
3. Dialog Antaragama : Upaya-upaya untuk memperkuat dialog antaragama dan kerjasama antarkeyakinan telah membuka jalan untuk memperbaiki hubungan antara Muslim dan non-Muslim, serta membangun pemahaman bersama tentang nilai-nilai kemanusiaan.

Dinamika agama Islam dalam konteks kontemporer melibatkan berbagai tantangan dan transformasi yang penting untuk dipahami. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat menjadi subjek pembahasan:

1. Globalisasi: Perkembangan teknologi dan interkoneksi global telah membawa dampak besar pada agama Islam. Globalisasi membawa perubahan dalam cara umat Islam berinteraksi dengan dunia luar, termasuk budaya, nilai, dan ideologi yang mungkin bertentangan dengan ajaran Islam tradisional.
2. Modernisasi: Munculnya pemikiran modern dan kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan interpretasi ulang terhadap ajaran Islam. Hal ini bisa mencakup pemikiran tentang demokrasi, hak asasi manusia, gender, dan hubungan antara agama dan negara.
3. Ekstremisme dan Radikalisme: Munculnya kelompok-kelompok radikal dan ekstremis telah menantang wajah moderat dari Islam. Tantangan ini meliputi penyebaran ideologi yang keras dan kekerasan dalam nama agama, yang mengarah pada konflik internal dan eksternal.
4. Pluralisme Agama: Di tengah masyarakat yang semakin beragam, agama Islam dihadapkan pada tantangan untuk hidup berdampingan dengan agama-agama lain secara damai. Ini

memunculkan pertanyaan tentang toleransi, dialog antaragama, dan harmoni antarumat beragama.

5. Pengaruh Media Sosial: Media sosial telah menjadi saluran komunikasi utama bagi umat Islam dalam menyebarkan pesan agama dan mengorganisir aktivitas keagamaan. Namun, ini juga membawa risiko dalam bentuk penyebaran informasi palsu, radikalisme online, dan polarisasi masyarakat.

6. Pendidikan dan Pengetahuan: Pendidikan formal dan informal memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman agama Islam. Tantangan dalam hal ini adalah memastikan bahwa pendidikan agama memberikan pemahaman yang tepat tentang nilai-nilai Islam yang inklusif dan toleran.

7. Krisis Identitas: Dalam masyarakat yang terus berubah dan serba kompleks, umat Islam menghadapi tantangan untuk mempertahankan identitas agama mereka sambil berintegrasi dalam lingkungan sosial yang beragam. Ini bisa melibatkan konflik antara identitas agama dan identitas nasional atau budaya.

8. Peran Perempuan: Peran perempuan dalam masyarakat Islam mengalami transformasi signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Tantangan dalam hal ini adalah mengatasi ketidaksetaraan gender dan memastikan bahwa perempuan memiliki akses yang sama dengan laki-laki dalam hal pendidikan, pekerjaan, dan partisipasi dalam kehidupan publik.

Pembahasan tentang dinamika agama Islam dalam konteks kontemporer harus mempertimbangkan tantangan-tantangan ini serta upaya transformasi yang dilakukan oleh umat Islam untuk menyesuaikan diri dengan realitas zaman sekarang.

KESIMPULAN

Dinamika agama Islam dalam konteks kontemporer mencerminkan tantangan yang kompleks dan transformasi yang berkelanjutan. Dalam menghadapi ekstremisme, pluralisme, dan modernisasi, agama Islam menunjukkan kemampuannya untuk beradaptasi dan berevolusi. Melalui upaya-upaya transformasi positif seperti pendidikan, pemberdayaan, dan dialog, agama Islam dapat memainkan peran yang konstruktif dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil, toleran, dan harmonis di masa depan. Dinamika agama Islam dalam konteks tantangan dan transformasi kontemporer membutuhkan pendekatan yang inklusif, responsif terhadap perubahan, dan berorientasi pada pembangunan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Ini membutuhkan kerja sama antara pemimpin agama, tokoh masyarakat, pemerintah, dan aktor-aktor lainnya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi umat Islam dan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Anirah. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Sosio-Kultural*. Jurnal Hunafa. Vol. 4. No. 3. Tahun 2007.
- Ernita Dewi. *Transformasi Sosial dan Nilai Agama*. Jurnal Substantia. Vol. 14. No. 1. Tahun 2012.
- Halik, St. Wardah Hanafie Das dan Abdul. 2016. “*Manajemen Pengendalian Mutu Sekolah: Implementasi Pada SMA Negeri Di Kota Parepare.*” In Prosiding Seminar Nasional, 73.
- Hasan Baharun. *Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Competitive Advantage pada Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal at-Tajdid. Vol. 5. No. 2. Tahun 2016.
- Nata, Abuddin. 2008. *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.